

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Supranto & Limakrisna, 2012) berpendapat bahwa Penelitian pada dasarnya adalah “suatu kegiatan untuk memperoleh data atau informasi yang sangat berguna untuk mengetahui sesuatu, untuk memecahkan persoalan atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan”. Jenis Metode penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2009)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sugiyono, 2014) adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan sebenarnya (Arikunto, 2010). Adapun populasi dari kelompok tani desa oro-oro ombo Kota Batu berjumlah 57 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan rumus Slovin jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = estimasi tingkat kesalahan (5%)

Maka perhitungannya:

$$n = \frac{57}{1 + 57 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{57}{1 + 0,1425}$$

$$n = 49,89 = 50$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 50 orang yang terdiri dari Kelompok Tani Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu

3.3 Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yakni factor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang diselidiki. Menurut Sugiyono (dalam artikelsiana,15) variable adalah atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas/*independent* (X)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah Pelatihan kerja (X_1), motivasi kerja (X_2), lingkungan kerja (X_3), dan disiplin kerja (X_4).

2. Variabel terikat/*dependent* (Y)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang memiliki ketergantungan antara variabel yang satu dengan yang lain, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja karyawan (Y).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Item
1	Pelatihan (X_1)	Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka	1. Jenis Pelatihan 2. Tujuan Pelatihan 3. Materi 4. Metode yang digunakan 5. Peserta
2	Motivasi kerja (X_2)	Motivasi kerja adalah suatu kondisi seorang karyawan dimana dapat mendorong atau menjadi sebab seorang karyawan tersebut untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang telah dibebankan dari suatu perusahaan kepadanya.	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan akan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri
3	Lingkungan kerja (X_3)	Segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja, baik berbentuk fisik atau non fisik, langsung atau tidak langsung yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya saat bekerja	1. Perhatian dan dukungan pemimpin 2. Sistem pengawasan 3. Tanggung jawab kerja 4. Kondisi ruang kerja 5. Komunikasi dengan kelompok
4	Displin Kerja (X_4)	Kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	1. Kehadiran tepat waktu 2. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan 3. Mentaati peraturan kerja 4. Menjalankan prosedur kerja 5. Penggunaan peralatan kantor

No	Variabel	Definisi	Item
5	Kinerja (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.	1. Kuantitas dari hasil kerja 2. Kualitas dari hasil kerja 3. Ketepatan waktu dalam bekerja 4. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas 5. Kemampuan bekerja sama

3.5 Pengukuran

Dalam penelitian instrument pengumpulan datanya menggunakan konsep skala likert. Model ini dikembangkan oleh Rensis Likert, pada model ini lebih banyak digunakan untuk penelitian psikologi (moral), sikap dan lain sebagainya. Pada skala Likert ini responden akan menjawab pernyataan-pernyataan yang sudah dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda silang. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai. Pemberian bobot atau skor disusun dengan bertingkat yang konsisten.

Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dengan skor sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan instrument penelitian sehingga dapat digunakan untuk alat menggali data saat penelitian dilakukan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Perhitungan uji validitas dari variabel X1, X2, X3, X4 dan Y tersebut akan dilakukan dengan bantuan

program SPSS. Teknik korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r : Koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

N : Banyaknya responden

X : Skor yang diperoleh dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari suatu item

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

Perhitungan uji validitas dari variable X1, X2, X3, X4 dan Y tersebut akan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria penilaian uji validitas, adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 dan *pearson correlation* bernilai negative, maka item soal angket tersebut tidak valid.
3. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka item soal angket tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur instrument disebut reliabel, jika alat tersebut dalam mengukur segala sesuatu pada waktu berlainan, menunjukkan hasil yang relatif sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan koefisien Alpha Cronbach menggunakan SPSS for windows (Ghozali, 2011) dengan kriteria :

- Bila nilai alpha > 0,6 maka instrumen reliabel
- Bila nilai alpha < 0.6 maka instrumen tidak reliabel

3.7 Metode Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data adalah salah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan di laksanakan tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek tertentu pada waktu tertentu (Sugiyono, 2014).Adapun data primer sebagai berikut:

a) Observasi

Sebuah proses pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun ke lapangan melihat kondisi objek penelitian dengan sebenar-benarnya. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki.

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara subyek yang diteliti mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai tidak setuju, dengan 5 alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif jawaban responden

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian ini

3.8 Metode Analisis

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilihat pada nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang umum digunakan yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang 0,1 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heterokedastisitas.

Mendeteksi heterokedastisitas dengan cara menggunakan grafik plot (*scatter plot*) antara lain ZPRED dengan ZRESID, ada atau tidaknya pola tertentu pada *scatter plot* antara ZPRED dengan ZRESID dimana sumbu y adalah variabel terikat dan telah distandarasi. Menurut (Ghozali, 2011), dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) berarti telah terjadi heterokedastisitas.

2. Jika ada pola tidak jelas dari titik-titik di dalam grafik yang dihasilkan, berarti tidak terjadi heterokedasitas (asumsi homokedasitas terpenuhi).

c) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Uji Kolmogorov Smirnov Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka dapat dinyatakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji model data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang modelnya dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, dan b₄ = Koefisien regresi

X₁ = Pelatihan

X₂ = Motivasi

X₃ = Lingkungan

X₄ = Disiplin

e = Standar error

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh signifikan variabel-variabel bebas yaitu pelatihan, motivasi, lingkungan, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji F yaitu:

Menentukan F_{hitung} menggunakan SPSS atau dengan rumus F_{hitung} :

$$F = \frac{R^2}{k} \frac{1-R^2}{n-K-1}$$

Keterangan :

F = Harga F garis regresi yang dicari

K = banyaknya variable bebas

n = Jumlah sampel

R^2 = Koefisien determinasi

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima (H_a ditolak), jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya pelatihan, motivasi, lingkungan, dan disiplin kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H_0 ditolak (H_a diterima), jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya pelatihan, motivasi, lingkungan, dan disiplin kerja secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas yaitu pelatihan, motivasi, lingkungan, disiplin kerja secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

- a. Menentukan H_0 H_a

H_0 : $b_1 = 0$, artinya secara parsial ada pengaruh pelatihan, motivasi, lingkungan, dan disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan

H_a : $b_1 \neq 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Menentukan *level of significance* (α)

Dalam penelitian ini signifikansinya sebesar 0,05 (5%) dengan derajat bebas (df) = n-2 dan n merupakan jumlah sampel pada penelitian.

- c. Menentukan t_{hitung} menggunakan SPSS atau dengan rumus t_{hitung} (Sunnyoto, 2016)

$$T_{hitung} = \frac{b_1}{sb_2}$$

Dimana :

b_1 = koefisien regresi variabel dan sb_2 = standar error dari variabel 1

d. Melalui analisis ini maka pengambilan keputusan akan berdasar pada:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak),

Sedangkan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima)

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel independen (Pelatihan, Motivasi, Lingkungan, dan Disiplin kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan). Berikut ini adalah rumus dari koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

ESS = Jumlah kuadrat

TSS = Total jumlah kuadrat

RSS = Jumlah kuadrat kesalahan pengganggu